

PENINGKATAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS BERBASIS *DEEP LEARNING* MELALUI THE SANTRI GLOW DAN PELATIHAN MANAJEMEN INFORMASI DI MA NW SUWANGI

Pathul Indriana^{1*}, Emi Suryadi², Zulfan Hadi³

^{1,2,3}Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi,
Universitas Teknologi Mataram, Indonesia

*E-mail: bupathul@utmmataram.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan kapasitas manajemen informasi digital di MANW Suwangi Lombok Timur melalui penerapan teknologi pembelajaran berbasis *Deep Learning* menggunakan aplikasi The Santri Glow serta pelatihan pengelolaan situs web sekolah. Program dilaksanakan melalui dua rangkaian pelatihan utama, yaitu pelatihan bahasa Inggris selama dua hari dan pelatihan sistem informasi sekolah bagi operator. Untuk mengukur efektivitas pelatihan bahasa Inggris, dilakukan *pre-test* dan *post-test* dengan total 10 butir soal yang mencakup empat keterampilan: *Listening*, *Speaking*, *Reading*, dan *Writing*. Sebanyak 28 siswa mengikuti tes, dengan rata-rata skor *pre-test* sebesar 4,21, meningkat menjadi 5,93 pada *post-test*. Sebanyak 23 siswa mengalami peningkatan, 5 siswa tetap, dan tidak ada siswa yang mengalami penurunan. Analisis per keterampilan juga menunjukkan peningkatan merata, terutama pada *Writing* dan *Speaking*. Selain itu, pendampingan pengelolaan situs web sekolah menghasilkan peningkatan kemampuan operator dalam mengelola konten digital, memperbarui informasi sekolah, serta menggunakan platform WordPress secara mandiri. Secara keseluruhan, program PKM ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi interaktif yang relevan dengan minat digital siswa mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar, sekaligus memperkuat kapasitas sekolah dalam menyediakan layanan informasi yang lebih baik. Hasil ini menjadi landasan untuk pengembangan program lanjutan guna memastikan keberlanjutan dan perluasan dampak teknologi di lingkungan madrasah.

Kata kunci: *Deep Learning*; Pembelajaran Bahasa Inggris; Pengabdian Masyarakat; Situs Web Sekolah; The Santri Glow

ABSTRACT

This Community Service aims to enhance English language skills and digital information management capacity at MANW Suwangi, East Lombok, through the application of Deep Learning-based learning technology using The Santri Glow application and training in school website management. The program was carried out through two main training activities: a two-day English language training and an information system management workshop for school operators. To measure the effectiveness of the English training, a pre-test and post-test consisting of 10 items covering four skills—Listening, Speaking,

Reading, and Writing—were administered. A total of 28 students participated, with the average pre-test score of 4.21 increasing to 5.93 in the post-test. Twenty-three students showed improvement, five remained the same, and none experienced a decline. Skill-based analysis also indicated consistent improvement, particularly in Writing and Speaking. In addition, the school website management training improved operators' abilities in managing digital content, updating school information, and independently operating the WordPress platform. Overall, this program demonstrates that the use of interactive technology aligned with students' digital interests can enhance their motivation and learning outcomes, while also strengthening the school's capacity to provide better information services. These results serve as a foundation for future program development to ensure the sustainability and expansion of technological impact within the madrasah environment.

Keywords: Community Service; Deep Learning; English Language Learning; School Website; The Santri Glow Application;

Article History:	
Diterima	: 10-10-2025
Disetujui	: 24-11-2025
Diterbitkan Online	: 30-11-2025

Diterima	: 10-10-2025
Disetujui	: 24-11-2025
Diterbitkan Online	: 30-11-2025

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan (MA NW) Suwangi merupakan lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di desa Suwangi, kecamatan Sakra, kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, memiliki visi, yaitu, membentuk kader muslim yang religius, berilmu, beramal, dan berakhlak mulia, serta menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan nyaman berdasarkan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah. Salah satu misi MA NW Suwangi adalah "Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien", dan untuk itu MA NW Suwangi mulai melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan misi tersebut dengan menerapkan model pembelajaran terbaru seperti pendekatan pembelajaran mendalam (*Deep Learning*) dalam proses belajar mengajar dan juga melibatkan peran teknologi untuk tujuan belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan analisis kondisi awal di MA NW Suwangi, ditemukan sejumlah permasalahan mendasar yang memengaruhi kualitas pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan bahasa Inggris dan pengelolaan informasi digital. Proses pembelajaran di madrasah masih belum menerapkan pendekatan model terbaru yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21, sehingga siswa belum mendapatkan pengalaman belajar yang interaktif dan adaptif. Ketiadaan laboratorium bahasa serta fasilitas praktik menyebabkan kegiatan berbicara (*speaking*) dan menyimak (*listening*) tidak berjalan optimal dan kurang mampu menarik minat siswa. Selain itu, guru belum pernah memanfaatkan aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris, sehingga inovasi berbasis teknologi belum dapat mendukung proses belajar secara maksimal. Pada sisi lain, tenaga kependidikan juga belum memiliki kompetensi manajemen informasi, terutama dalam hal pembuatan dan pengelolaan *website* (situs web) sekolah. Kondisi ini semakin diperburuk dengan belum dimilikinya situs web resmi madrasah, yang seharusnya menjadi media publikasi, pusat informasi, dan sarana digitalisasi layanan pendidikan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa mitra membutuhkan intervensi berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas proses belajar

mengajar dan tata kelola informasi. Program PKM ini memiliki relevansi kuat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDGs 4 tentang Pendidikan Berkualitas, yang menekankan pentingnya pendidikan inklusif berbasis teknologi, serta SDGs 9 tentang Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, yang terkait dengan penguatan infrastruktur digital dan penerapan teknologi pada sektor pendidikan. Program ini juga sejalan dengan fokus Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045, terutama pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, melalui integrasi riset terapan untuk mendukung peningkatan kompetensi digital dan inovasi pembelajaran di lingkungan madrasah.

Di sisi akademik, berbagai penelitian terbaru menunjukkan pentingnya inovasi pedagogis dalam penguatan keterampilan berbahasa Inggris. Pendekatan saintifik terbukti meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman mereka dalam pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan dalam beberapa penelitian (Setyarini, 2020; Kaharap, Perdana, & Karani, 2025). Kebiasaan siswa menonton film berbahasa Inggris juga memiliki pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata yang merupakan fondasi kemampuan berbahasa (Mubarakah & Rizal, 2025). Selain itu, metode interaktif seperti *Team Games Tournament* (TGT) telah terbukti meningkatkan keterampilan berbicara melalui suasana belajar yang kolaboratif.

Bahkan media sederhana seperti kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan, menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media dan strategi yang tepat (Kurnia & Apriliya, 2022; Sopbaba, Djuli, & Sampe, 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris membutuhkan pendekatan inovatif yang menggabungkan teknologi, interaksi, dan aktivitas berbasis praktik.

Berdasarkan situasi tersebut, program The Santri Glow dan pelatihan manajemen informasi di MA NW Suwangi dirancang sebagai solusi komprehensif yang mengintegrasikan teknologi *Deep Learning*, pembelajaran aktif, dan peningkatan literasi digital. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, tetapi juga memperkuat kapasitas guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola informasi berbasis teknologi. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi model pemberdayaan pendidikan pesantren berbasis teknologi yang dapat direplikasi di wilayah lain. Dengan penguatan kompetensi bahasa Inggris dan literasi digital, santri MA NW Suwangi diharapkan mampu menghadapi tantangan global sekaligus menjadi agen perubahan yang berkontribusi bagi pembangunan daerah maupun nasional.

Permasalahan prioritas yang dihadapi dalam upaya peningkatan keterampilan bahasa Inggris dan manajemen informasi di MA NW Suwangi Lombok Timur terletak pada rendahnya integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta kurang optimalnya manajemen pengembangan bahasa asing di lingkungan pesantren. Hambatan utama yang muncul meliputi keterbatasan infrastruktur digital, minimnya pelatihan dan literasi teknologi bagi guru maupun santri, serta resistensi terhadap perubahan dari metode pembelajaran tradisional ke pendekatan berbasis digital (Yuwanda et al., 2023; Pratama et al., 2025).

Selain itu, pengelolaan program pengembangan bahasa asing di pesantren masih menghadapi tantangan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif, sehingga belum mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi bahasa Inggris yang memadai untuk menghadapi tantangan global (Ariwibowo et al., 2020; Hariri, 2025; Nasri et al., 2025). Kurangnya dukungan teknis dan sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan informasi juga memperparah permasalahan, sehingga inovasi

seperti pemanfaatan *Deep Learning* dan pelatihan manajemen informasi menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing pendidikan pesantren di era digital.

2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

Pengabdian ini merupakan skema pengabdian masyarakat pemula untuk masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi di bidang pendidikan dan memilih sekolah MA NW Suwangi sebagai mitra. Dari analisis kondisi yang telah diuraikan tersebut di atas maka permasalahan mitra dapat diformulasikan antara lain: (1) tidak adanya proses pembelajaran dengan pendekatan model terbaru khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, (2) tidak memiliki fasilitas laboratorium bahasa dan fasilitas praktik Bahasa Inggris sehingga pembelajaran praktik *Speaking* dan *Listening* kurang maksimal dan kurang menarik minat siswa; (3) belum pernah menggunakan aplikasi digital khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris oleh guru Bahasa Inggris kepada siswa, (4) tenaga kependidikan yang bekerja sebagai petugas administrasi sekaligus sebagai operator dengan latar pendidikan non-IT dan belum pernah mendapatkan pelatihan manajemen informasi dalam hal ini pelatihan pembuatan situs web, (5) belum dimilikinya situs web sekolah sebagai media publikasi sekolah.

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendekatan *Deep Learning* menggunakan media digital yaitu aplikasi The Santri Glow, memberikan pelatihan pembuatan situs web bagi tenaga kependidikan, membuat situs web sekolah, dan membuat aplikasi The Santri Glow, membuat LMS menggunakan Moodle.

Solusi permasalahan prioritas di MA NW Suwangi Lombok Timur diwujudkan melalui integrasi teknologi *Deep Learning* dalam program “The Santri Glow” dan penguatan manajemen informasi telah terbukti berhasil dilaksanakan oleh beberapa referensi berikut ini di antaranya; Pertama, pelatihan intensif bagi guru dalam pengembangan media interaktif berbasis multimedia dengan pendekatan algoritma Naïve Bayes untuk personalisasi pembelajaran bahasa Inggris, yang telah terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTs NW Ketangga Kedua, pembangunan infrastruktur digital melalui kerja sama dengan Kemenkominfo untuk transformasi ekosistem pesantren, termasuk penyediaan platform terpusat dan peningkatan literasi digital santri. Ketiga, implementasi sistem pendampingan berkelanjutan dengan melibatkan mahasiswa magang dalam optimalisasi media pembelajaran digital melalui model kolaboratif, sebagaimana sukses diterapkan oleh STIT Palapa Nusantara Lombok Program ini didukung oleh kurikulum terstruktur berbasis sertifikasi Universitas Terbuka untuk penguatan kompetensi guru dalam pengelolaan konten digital serta integrasi teknologi bantuan asistif seperti *speech recognition* dalam The Santri Glow untuk meningkatkan praktik berbicara bahasa Inggris secara kontekstual (Nasri, Walad,& Rasyidi, 2025).

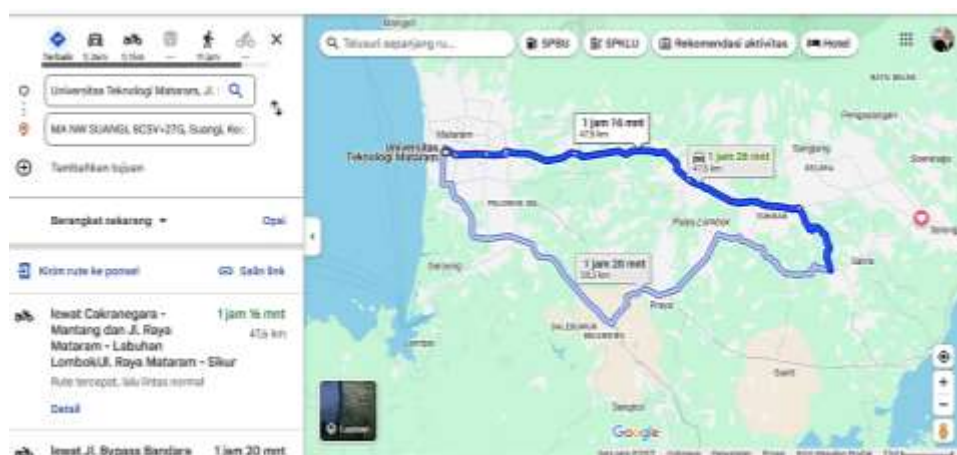
Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan multimedia interaktif, terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan personalisasi proses belajar santri, sekaligus memberikan akses pada materi autentik serta umpan balik instan yang mempercepat penguasaan bahasa. Implementasi pembelajaran berbasis proyek secara spesifik telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara santri di MA NW Suwangi Lombok Timur, karena mendorong kolaborasi, kreativitas, dan penerapan bahasa dalam konteks nyata.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah pemberdayaan berbasis teknologi pendidikan (*technology-based community empowerment*) (Yong, Arya, & Mantch, 2023). Pendekatan ini dirancang untuk menyelesaikan persoalan mitra terkait ketiadaan model pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif, minimnya fasilitas laboratorium bahasa, rendahnya pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran, dan belum adanya situs web sekolah yang dapat menunjang layanan informasi. Selain itu, digunakan pendekatan terpadu, yakni, *Technology-Enhanced Learning (TEL)*, *Capacity Building*, *Participatory Learning*, dan *Mentoring and Coaching*.

1. Lokasi, Waktu, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan di MA NW Suwangi, Lombok Timur yang selama September-Desember 2025. Peserta yang terlibat terdiri dari 28 siswa, 3 guru Bahasa Inggris, 4 calon operator sekolah, dan Tim pelaksana PKM dari Universitas Teknologi Mataram.



Gambar 1. Jarak Kampus Menuju Lokasi Mitra MA NW Suwangi.

Lokasi mitra berjarak kurang lebih 47.6 km dari kampus tim pelaksana Universitas Teknologi Mataram dengan perkiraan waktu tempuh 1 jam 16 menit.

2. Instrumen Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu: (1) Tes Bahasa Inggris (*pre-test/post-test*) terdiri dari 10 butir soal mencakup *Listening* (3 soal), *Speaking* (2 soal), *Reading* (3 soal), dan *Writing* (2 soal); (2) Aplikasi The Santri Glow beserta fitur-fiturnya seperti *voice recognition*, *vocabulary builder*, *AI conversation*, dan latihan mandiri, (3) Lembar Observasi Aktivitas Siswa untuk menilai keterlibatan, antusiasme, dan respons terhadap teknologi pembelajaran; (4) Rubrik Penilaian Operator Website untuk mengukur kemampuan mengunggah konten, menyusun struktur halaman, dan memperbarui informasi; (5) Dokumentasi Foto/Video kegiatan untuk bukti pelaksanaan, dan (6) Lembar Evaluasi Peserta terkait kepuasan, kemudahan aplikasi, dan kebermanfaatan pelatihan.

3. Tahapan Kegiatan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dalam bentuk koordinasi awal dengan Kepala Madrasah dan guru untuk memetakan permasalahan serta menetapkan kebutuhan pelatihan, menyusun modul pelatihan bahasa Inggris berbasis *Deep Learning* dan modul pelatihan pengelolaan informasi digital,

menyusun instrumen kegiatan, menentukan jadwal pelatihan serta kesiapan fasilitas pendukung, dan menyiapkan teknis tim pelaksana.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan dibagi ke dalam penguatan keterampilan bahasa Inggris dan pelatihan manajemen informasi sekolah. *Pertama*, pelatihan kemampuan bahasa Inggris berbasis *Deep Learning* dilakukan melalui *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa, pengenalan aplikasi. Selain itu, pelaksanaan pelatihan dua hari yang berisi latihan *listening* dan *speaking*, latihan *reading* dan *writing*, *role-play* dan simulasi dialog, dan penggunaan AI *feedback*. Pendampingan lanjutan melalui kanal *Discord* setelah pelatihan dan *post-test* untuk mengukur peningkatan kemampuan bahasa Inggris.

Kedua, pelatihan manajemen informasi dan situs web sekolah dilakukan melalui pengenalan konsep manajemen informasi, penyusunan konten, dan standar publikasi internal sekolah, praktik pembuatan situs web dengan CMS (WordPress/alternatif sesuai kebutuhan), pengelolaan struktur situs web, pembuatan halaman, unggah konten, dan pengaturan keamanan dasar, dan pendampingan lanjutan hingga operator menguasai pengelolaan situs web secara mandiri.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program melalui perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*, observasi peningkatan interaksi siswa selama latihan, penilaian kemampuan guru dan operator dalam mengelola teknologi pembelajaran, kualitas situs web yang dihasilkan serta keberlanjutannya, dan dokumentasi seluruh proses kegiatan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pre-test dan Gambaran Kemampuan Awal Siswa

Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata skor 4,21 dari 10 kategori kemampuan yang berada pada tingkat dasar dan masih memerlukan penguatan, terutama pada kemampuan produktif (*Speaking* dan *Writing*). Nilai peserta bervariasi antara 1 hingga 9, menunjukkan kesenjangan kemampuan yang cukup besar di antara siswa sebagaimana tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Skor Pre-test per Keterampilan Bahasa

Keterampilan	Skor Maksimal	Rata-rata <i>Pre-test</i>
Listening	3	1,32
Speaking	2	0,82
Reading	3	1,39
Writing	2	0,68

Hasil ini mengindikasikan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar, menyediakan umpan balik cepat, dan memungkinkan siswa berlatih secara berulang menggunakan media yang lebih menarik dan relevan dengan kebiasaan digital mereka.

2. Hasil Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Deep Learning

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut dengan memanfaatkan aplikasi *The Santri Glow* yang diintegrasikan melalui platform *Discord*. Pada hari pertama, siswa diperkenalkan dengan berbagai fitur aplikasi, termasuk *audio bot*, *automatic quiz*, dan latihan mandiri yang menyediakan umpan balik otomatis berbasis *Deep Learning*. Kegiatan fokus pada keterampilan *Listening* dan *Reading*.



Gambar 2. Pelatihan Bahasa Inggris

Para siswa terlihat sangat antusias, terutama saat mencoba kanal interaktif untuk kuis berkelompok dan latihan respons cepat. Penggunaan gawai untuk tujuan pembelajaran menjadi pengalaman baru bagi sebagian besar siswa, sehingga meningkatkan partisipasi aktif.

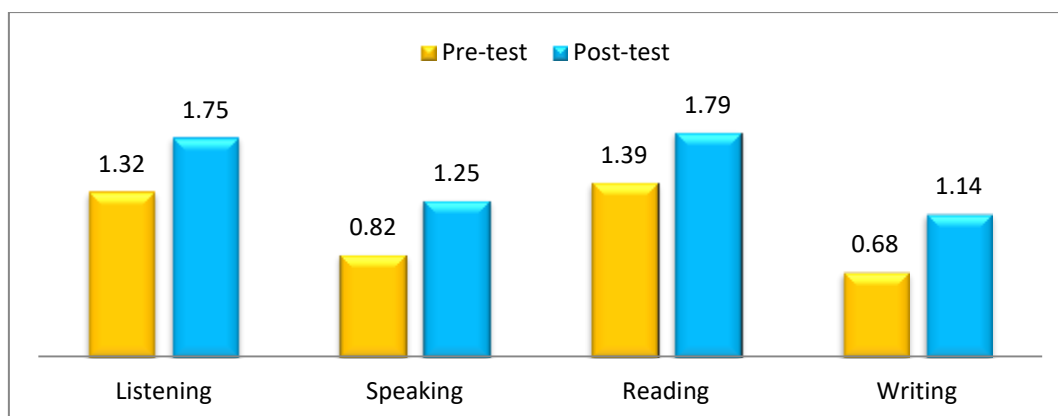
Pada hari kedua, kegiatan diarahkan pada kemampuan produktif *Speaking* dan *Writing* melalui *guided speaking*, *role-play discussion*, dan *prompt-based writing*. Siswa berlatih menggunakan *voice note*, kanal suara Discord, dan membuat kalimat sederhana sesuai konteks yang disediakan. Keberanian siswa untuk berbicara dalam bahasa Inggris meningkat, termasuk siswa yang selama ini pasif dalam pembelajaran tatap muka.

3. Hasil *Post-test* dan Perbandingan Kemampuan Siswa

Post-test dilakukan setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan pada sebagian besar peserta.

Tabel 2. Perbandingan Hasil *Pre-test*/*Post-test* per Keterampilan.

Keterampilan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Peningkatan
Listening	1.32	1.75	+0.43
Speaking	0.82	1.25	+0.43
Reading	1.39	1.79	+0.40
Writing	0.68	1.14	+0.46



Gambar 3. Grafik Peningkatan Skor *Pre-test*/*Post-test* Per Keterampilan.

Secara umum, hasilnya menunjukkan 23 siswa (82%) mengalami peningkatan, 5 siswa (18%) tetap, 0 siswa mengalami penurunan. Peningkatan paling besar terjadi pada *Writing* dan *Speaking* yang sebelumnya menjadi dua keterampilan dengan skor terendah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis AI dan *Deep Learning* efektif untuk mendorong kemampuan produktif bahasa Inggris.

4. Dampak Sementara Berdasarkan Observasi Lapangan

Selama pelaksanaan kegiatan, tim mencatat sejumlah perubahan positif dalam perilaku dan motivasi belajar siswa, antara lain: meningkatnya penggunaan gawai untuk pembelajaran, bukan hanya untuk hiburan, aktivitas kanal Discord meningkat, terlihat dari jumlah voice-note, pesan, dan aktivitas kuis, keberanian siswa berbicara bahasa Inggris meningkat, bahkan pada peserta yang sebelumnya pasif, dan kemandirian belajar siswa meningkat karena mereka dapat mengakses latihan kapan saja melalui aplikasi. Indikator-indikator ini memperlihatkan bahwa aplikasi The Santri Glow memberikan dampak positif bukan hanya pada hasil tes, tetapi juga pada kebiasaan belajar dan keterlibatan siswa.

5. Hasil Pendampingan Website dan Sistem Informasi Madrasah

Selain pelatihan bahasa Inggris, tim PKM memberikan pendampingan intensif kepada empat calon operator sekolah untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan informasi digital di madrasah. Materi yang diberikan meliputi pengelolaan konten situs web sekolah, teknik unggah berita dan dokumentasi kegiatan, pengelolaan domain dan *hosting*, penggunaan WordPress sebagai CMS, dan penataan struktur halaman dan keamanan dasar situs web. Hasil sementara menunjukkan bahwa operator sudah mampu memperbarui konten secara mandiri, termasuk menambahkan informasi kegiatan, unggahan foto, dan pengumuman. Belum seluruh fitur situs web optimal, sehingga pendampingan lanjutan tetap diperlukan hingga akhir periode program.



Gambar 4. Pelatihan Manajemen Informasi.

6. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan

Partisipasi mitra sangat mendukung keberhasilan PKM ini. Guru Bahasa Inggris ikut berperan aktif dalam pendampingan siswa selama latihan, dan operator sekolah mengikuti seluruh jadwal pelatihan situs web secara penuh. Kepala Madrasah juga memberikan dukungan administratif dan penyediaan fasilitas ruang pelatihan. Keterlibatan aktif mitra mempercepat proses adaptasi peserta terhadap teknologi baru ini.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Pelatihan.

7. Luaran Program

Luaran yang dicapai dalam pelaksanaan PKM hingga tahap ini meliputi (a) peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa yang terukur melalui peningkatan nilai *post-test*, (b) aplikasi pembelajaran The Santri Glow sebagai media pendukung belajar yang dapat digunakan secara berkelanjutan, (c) Situs web sekolah yang mulai aktif dan dapat dikelola oleh operator, (d) meningkatnya kapasitas guru dan operator dalam pemanfaatan teknologi digital, dan (e) okumentasi kegiatan berupa foto, video, modul, serta hasil evaluasi tertulis.



Gambar 6. Kegiatan Serah Terima Hasil PKM.

8. Implikasi, Dampak, Pembelajaran, dan Tindak Lanjut Program

Program PKM ini memiliki implikasi penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan manajemen informasi di lingkungan madrasah. Pemanfaatan teknologi *Deep Learning* dan pendekatan pembelajaran interaktif terbukti mendorong (a) peningkatan motivasi belajar siswa, (b) peningkatan kemampuan produktif berbahasa Inggris, (c) perubahan pola belajar menjadi lebih mandiri dan aktif, (d) penguatan kompetensi digital guru dan operator.

Untuk keberlanjutan program, beberapa tindak lanjut yang direncanakan antara lain: (a) pendampingan lanjutan pengelolaan situs web hingga operator benar-benar mandiri, (b) pengembangan fitur lanjutan The Santri Glow, seperti bank soal, fitur speaking evaluator, dan latihan grammar otomatis, (c) integrasi program dalam kegiatan belajar rutin madrasah melalui kerja sama dengan guru Bahasa Inggris, (d) penerapan model pembelajaran ini di sekolah atau madrasah lain yang memiliki kebutuhan serupa. Pada umumnya, program PKM ini menunjukkan inovasi teknologi yang relevan dengan konteks digital siswa mampu meningkatkan kualitas belajar sekaligus memperkuat infrastruktur informasi sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program PKM “The Santri Glow” dan pelatihan manajemen informasi di MA NW Suwangi telah berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa serta kapasitas digital guru dan operator sekolah. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan kemampuan siswa yang signifikan, terutama pada keterampilan Speaking dan Writing, didukung oleh tingginya partisipasi dan antusiasme siswa dalam penggunaan aplikasi berbasis *Deep Learning* melalui Discord. Pendampingan pengelolaan situs web juga menghasilkan peningkatan kemampuan operator dalam mengelola informasi sekolah secara mandiri. Secara keseluruhan, program ini mampu menjawab permasalahan mitra sekaligus mendorong terciptanya ekosistem pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk keberlanjutan program, pihak sekolah disarankan mengintegrasikan aplikasi dalam pembelajaran rutin, meningkatkan literasi digital guru melalui pelatihan lanjutan, mengoptimalkan situs web sekolah, menyediakan sarana

pendukung, serta melakukan pemantauan jangka panjang terhadap efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Program ini berpotensi menjadi model pembelajaran pesantren berbasis teknologi yang dapat direplikasi di daerah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), khususnya melalui program Kemdiktisaintek, yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat terlaksana dengan baik. Berkat dukungan tersebut, seluruh rangkaian pelatihan bahasa Inggris berbasis teknologi dan pendampingan manajemen informasi di MA NW Suwangi dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi mitra. Semoga kerja sama dan dukungan ini terus berlanjut untuk mendorong penguatan kapasitas dan inovasi pendidikan di berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, S., Yuliastuti, A., & Pujimahanani, C. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris Santri Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim Surabaya dengan Pendekatan Fungsional. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 91–96. <https://doi.org/10.30996/jpm17.v5i2.4188>
- Hariri, H. H. (2025). Metode Pengajaran Bahasa Inggris di Pesantren: Efektivitas antara Pendekatan Tradisional dan Modern. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 3(1), 1543-1550. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/14255>
- Kaharap, M. ., Perdana, I. ., & Karani, E. . (2025). Scientific Approach and Student-Centered Learning in ELT: A Systematic Literature Review of Indonesian Research (2013–2025). *Journal Compound: Improving the Quality of English Education*, 13(1), 8–15. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/JCP/article/view/15244>
- Kurnia, S. Y., & Apriliya, S. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 317-326. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i2.53160>
- Mubarokah, E. N., & Rizal, D. (2025). EFL Students' Perceptions on Watching English Movies as Audio-Visual Media to Improve Student's Vocabulary Mastery. *JETLEE: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2), 169–180. <https://doi.org/10.47766/jetlee.v5i2.5075>
- Nasri, U., Walad, M., & Rasyidi, A. H. (2025). Optimalisasi Media Pembelajaran Digital melalui Pendampingan dan Pelatihan Mahasiswa STIT Palapa Nusantara Lombok dalam Magang III. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v3i1.608>
- Pratama, R., Dania, I. A., Azzahra, A., Yusolina, R., Arafah, M., Wandira, S. A., ... & Mushariantanto, A. (2025). Pelatihan Digitalisasi Marketing dan Teknologi Informasi untuk Santri Muhammadiyah Ki Bagus Hadikusumo. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 148-156. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Aksiologi/article/view/25317>
- Setyarini, S. (2020). Scientific Approach in EFL Young Adolescents to Promote Higher Order Thinking Skills: Teacher's Strategy, Benefits, and Challenges. *Journal of Applied Linguistics and Literacy*, 4(2), 418748. <http://dx.doi.org/10.25157/jall.v4i2.3857>

- Sopbaba, A. N., Djuli, L., & Sampe, M. (2025). Strategi Penerapan Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Siswa Kelas II SD GMIT No. 7 Oebufu, Kota Kupang. *Optimisme: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 6(1), 1-11. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/optimisme/article/view/22281>
- Yong, A., Arya, A., & Mantch, M. (2023, June). Indigenous technology empowerment model: a community-based design framework. In *2023 IEEE International Conference on Engineering, Technology and Innovation (ICE/ITMC)*, 1-9. IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICE/ITMC58018.2023.10332432>
- Yuwanda, T., Fadhlani, A., & Bundo, M. (2023). Digitalization of Pesantren: A Perspective From Human Capital. *DAYAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.22373/jie.v6i1.15973>